



Problematics in the Use of Learning Media in Grade 1 SDN 13 Lolong Belanti

¹Gusnita Efrina,²Felly Lailatul Rahmi,³ Wikke Widya Wati

[*gusnitaefrina@gmail.com](mailto:gusnitaefrina@gmail.com)

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

Abstract

This observation was carried out to find out the problems and use of learning media in Elementary School 13 Lolong Belanti. This observation uses a qualitative method. Elementary schools used in this observation include SDN 13 lolong belanti. From the data collected by observation techniques, interviews, and documentation using observation sheets and interview guides. The results of this observation indicate that the learning media problem in elementary school SDN 13 lolong belanti is that learning media are not yet available in the independent curriculum, there is no storage space so that the media is damaged, lost and not maintained, and the teacher's insights are limited in using the media. The use of media in the Lolong Belanti elementary school has not been maximized due to the availability of media in each school. In general, the use of media by teachers at SDN 13 lolong belanti is the use of media en masse or in groups in front of the class. Some teachers have used environmental media and used materials in learning.

Keywords: Problem, Utilization, Learning Media

Pendahuluan

Media merupakan salah satu komponen pembelajaran. Kedudukan media pembelajaran tidak hanya sebagai alat bantu dalam pembelajaran tetapi sebagai bagian integral dalam pembelajaran. Salah satu fungsi media pembelajaran adalah meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu media pembelajaran sangat menunjang dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan sebaik mungkin media, sehingga guru diharapkan menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi. Pemanfaatan media dapat mempertinggi daya ingat siswa terhadap informasi atau materi pembelajaran. Meskipun demikian, banyak sekolah yang kurang memahami arti penting dalam mendukung pembelajaran di kelas.

Menurut Arsyad, (2006), “Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.” Association of Education And Communication Technology (AECT) (Sadiman, 2006: 6) membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang di pergunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Lebih lanjut menurut Arsyad (2006) menyatakan bahwa ciri-ciri umum yang terkandung dalam batasan media sebagai berikut: a) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dapat dilihat, diraba dan di dengar dengan panca indra; b) Media pendidikan memiliki pengertian non fisik yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat hardware merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa;c) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual;d) Media pendidikan dapat diartikan sebagai alat bantu proses belajar; e) Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik; f) Media pendidikan dapat digunakan secara masal.

Amir Hamzah sebagaimana dikutip Wijaya (1994) mengemukakan jenis-jenis media yakni a) Alat-alat visual dimensi pada bidang yang tidak transparan yang meliputi gambar, gambar yang di proyeksikan dengan proyektor, lembaran balik wayang bebek, grafik, diagram, bagan peta, poster gambar hasil cetak saring, foto dan gambar sederhana dengan garis dan lingkaran; b) Berbagai macam papan yang meliputi papan tulis, papan fanel, papan magnet, white board, dan papan peraga; c) Alat-alat visual tiga dimensi yang meliputi benda asli, model, barang contoh atau specimen, alat tiruan sederhana atau mock-up, drama pamera dan bak pasir; d) Alat-alat audio yang meliputi tape recorder dan radio; e) Alatalat audio visual yang meliputi fil suara; f) Demonstrasi dan widyawisata.

Sri Anitah (2008: 2) mendefinisikan media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik menerima pengetahuan,keterampilan dan sikap. Hamalik (dalam Azhar Arsyad, Ed. Revisi) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis. Menurut Sanjaya (2012: 73) penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi sebagai berikut: 1) Fungsi komunikatif.

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan; 2)Fungsi Motivasi. Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar; 3) Fungsi Kebermaknaan. Melalui penggunaan media, pembelajaran dapat lebih bermakna; 4) Fungsi Penyamaan Persepsi. Melalui pemaanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disuguhkan; 5) Fungsi Individualitas. Pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk melayani kebutuhan individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda. Sudjana, dkk. (2002:2) menyatakan tentang tujuan pemanfaatan media adalah a) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi; b) bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami; c) metode mengajar akan lebih bervariasi dan; d) siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.”

Metode Penelitian

Metode ini dilakukan dengan metode kualitatif. Untuk memperkuat wawancara tersebut , data wawancara ini selanjutnya dilakukan dengan peneliti melakukan observasi. Dalam observasi ini peneliti melihat guru menggunakan media pembelajaran yaitu menjelaskan dengan gambar. Siswa sangat antusias jika guru melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran gambar terutama video pembelajaran. Peneliti

melihat saat materi memperkenalkan diri. Guru tidak hanya mencontohkan bagaimana cara melakukan pengenalan diri yang baik, namun guru memperlihatkan video animasi kartun yang lucu dan menarik kepada siswa. Siswa sangat fokus melihat video tersebut. Hal ini menandakan bahwa media pembelajaran dapat membantu komunikasi antara guru dan siswa, memahami materi, dan mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan maksimal.

Hasil dan Pembahasan

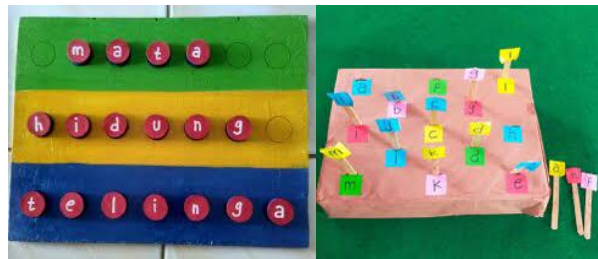
Belajar adalah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut terlihat dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan terjadi interaksi guru dengan siswa yang masing-masing memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan belajar dapat tercapai jika ada timbal balik secara proses dari siswa, selain itu guru juga sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Seorang guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bervariasi agar kegiatan belajar menjadi optimal dan mendorong siswa untuk proses dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, seorang guru juga diharapkan mampu menentukan media pembelajaran mana yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta sesuai dengan karakteristik siswa.

Dalam proses belajar mengajar, lima komponen yang sangat penting adalah tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Kelima aspek ini saling mempengaruhi. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan berdampak pada jenis media pembelajaran yang sesuai, dengan tanpa melupakan tiga aspek penting lainnya yaitu tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi, motivasi, kondisi, dan lingkungan belajar (Hamalik, Oemar. 1990). Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pembelajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Observasi dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2023 di SDN 13 Lolong Belanti. SDN 13 Lolong Belanti ini terletak di Jl. Bayur No.7, Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat, SDN 13 Lolong Belanti sudah menggunakan kurikulum 2013 dan Kurikulum merdeka belajar. Media yang sering digunakan dalam pembelajaran meliputi buku paket, buku guru, buku siswa. Pembelajaran yang sering menggunakan media pada bahasan IPA dan keterampilan. Fasilitas di sekolah yang meliputi Laptop, infocus dan speaker belum tersedia di setiap ruang kelas. Dalam bidang seni seorang guru di SDN 13 Lolong tersebut akan menggunakan media video, audio dan menggunakan gambar.

Sedangkan di bidang IPA menggunakan media pembelajaran alat peraga dengan metode demonstrasi yang media utamanya ialah lingkungan. Guru juga masih menemukan kendala dalam penggunaan media pembelajaran kepada siswanya yaitu: kurangnya ketersediaan kamus, aktifnya siswa di kelas maupun di luar kelas, keterbatasan alat peraga dan kurangnya alokasi waktu. Guru di SDN 13 Lolong Belanti tersebut bisa mengatasi permasalahan tersebut dengan: a) berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru lainnya, b) mengikuti KKG, c) menambah ilmu lain dari berbagai sumber seperti youtube. Seorang guru harus meningkatkan media pembelajaran, karena sebagai seorang guru harus bisa mengikuti perkembangan global. Dan melakukan evaluasi pada setiap langkah kegiatan pengembangan media pembelajaran dengan kurikulum merdeka belajar (refleksi diri) dengan perlunya ada pengembangan agar di tahun berikutnya lebih baik menemukan media pembelajaran yang

lebih menarik.



Gambar 1.1 Gambar media pembelajaran di kelas 1

Media merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang penting keberadaannya. Media dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Karena media dapat membantu menyalurkan informasi dari guru kepada peserta didik. Menurut Kristanto media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.¹ Menurut Hamdani Media pembelajaran dapat membantu dalam menyajikan data agar lebih menarik, mempermudah dalam penafsiran data, dapat memadatkan informasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran karena motivasi dan minat peserta didik dapat dibangkitkan dengan media pembelajaran. Secara fisik media pembelajaran dapat berupa kaset, buku, video, gambar, komputer, film dan lain sebagainya dapat digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka pada observasi ini dapat disimpulkan bahwa :1)kurangnya ketersediaan kamus ,2)aktifnya siswa dikelas maupun diluar kelas,3)keterbatasan alat peraga dan 4)kurangnya alokasi wakt. terdapat di SDN 13 lolong belanti , belum maksimal dikarena keterbatasan media di masing-masing kelas. Secara umum pemanfaatan media yang dilakukan oleh guru-guru di,SDN 13 lolong belanti dengan menggunakan media secara masal atau kelompok di depan kelas. Beberapa guru sudah memanfaatkan media lingkungan dan barang bekas dalam pembelajaran. Guru di SDN 13 Lolong Belanti tersebut bisa mengatasi pemasalahan tersebut dengan:a)berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru lainnya,b) mengikuti KKG, c)menambah ilmu lain dari berbagai sumber seperti:youtube.Seorang guru harus meningkatkan media pembelajaran,karena sebagai seorang guru harus bisa mengikuti perkembangan global.Dan melakukan evalusi pada setiap langkah kegiatan pengembangan media pembelajaran dengan kurikulum merdeka belajar (reflesi diri) dengan perlunya ada pengembangan agar di tahun berikutnya lebih baik menemukan media pembelajaran yang lebih menarik dan inovativ.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar 2006. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Angkowo, R & Kosasih, A. 2007. Optimalisasi Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Grasindo.
- Anitah, Sri. 2008. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka Hervandha Ris
- Daniarti Fadlilah. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran PKn Berbasis Lectora Inspire

Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pendulan Sumbersari Moyudan Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 . Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.

Sanjaya, Wina 2012. *Msedia Komunikasi Pembelajaran Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Siswanto. 2016. *Pengelolaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 3 Boyolali*. Tesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Wijaya, Cece dan Tabrani Rusydan, 1994, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.